

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (OBJEK PENELITIAN)

4.1. Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Sejarah perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dibagi dalam beberapa periode. Embagian tersebut di maksudkan karena ada hal-hal khusus yang terjadi dalam periode perkembangannya, baik dilihat dari sisi peraturan maupun dari sisi ekonomi, bahkan juga dari sisi politik dan keamanan. Adapun periode yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Periode Permulaan (1878-1912)
- 2) Periode Pembentukan Bursa (1912-1925)
- 3) Periode Awal Kemerdekaan (1925-1952)
- 4) Periode Kebangkitan (1952-1977)
- 5) Periode Pengaktifan Kembali (1977-1987)
- 6) Periode Deregulasi (1987- 1995)
- 7) Periode Kepastian Hukum (1995- Sampai sekarang Periode Menyongsong Independensi Bapepam yang sekarang berubah jadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diarahkan, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Dalam kegiatannya, pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas kepada perusahaan yang menawarkan saham/obligasi

kepada masyarakat, dengan memberikan kemudahan-kemudahan dan juga memberikan peraturan-peraturan agar kepentingan masyarakat terjamin, sehingga setiap perusahaan yang akan *gopublic* diteliti kelayakannya.

Aktivitas pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham milik perusahaan orang Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda. Aktivitas pasar modal ini berhenti ketika terjadi Perang Dunia II. Ketika Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi pada tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ditandai dengan diterbitkannya Undang-Undang Darurat tentang Bursa Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor Tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal.

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pemikiran untuk mendirikan pasar modal syariah dimulai sejak munculnya instrumen pasar modal yang menggunakan prinsip syariah yang berbentuk Reksadana Syariah. Usaha ini baru bisa terlaksana pada tanggal 14 Maret 2003 dengan dibuka secara resmi pasar modal syariah oleh Menteri Keuangan Boediono dan didampingi oleh Ketua Bapepam yang sekarang berganti nama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Herwidayatmo, Wakil dari Majelis Ulama Indonesia dan Wakil dari Dewan Syariah Nasional serta Direksi SRO (Self Regulatory Organization), Direksi Perusahaan Efek,

pengurus organisasi pelaku dan asosiasi profesi di pasar Indonesia. Peresmian pasar modal syariah ini menjadi sangat penting sebab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan pasar modal syariah dijadikan prioritas kerja lima tahun kedepan sebagaimana dituangkan dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2005-2009. Dengan program ini, pengembangan pasar modal syariah memiliki arah yang jelas dan semakin membaik.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, pada tanggal 4 Oktober 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan Fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Fatwa ini dikeluarkan mengingat pasar modal di Indonesia telah lama berlangsung dan perlu mendapat kajian dan prospektif hukum Islam. Beberapa dasar hukum atas pelaksanaan pasar modal ini harus sesuai dengan QS. An-Nisa ayat 29, Al-Maidah ayat 1 dan Al-Jumuah ayat 10 serta beberapa Hadist Rasulullah SAW.

Perkembangan suatu pasar modal dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif, baik dari perusahaan yang akan menjual sahamnya (*gopublic*) maupun investor serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pasar modal. Ini berarti bahwa tanpa adanya partisipasi yang aktif dari perusahaan-perusahaan yang potensial untuk *go public*, tidak adanya investor yang bergairah untuk menanamkan danannya dalam suatu berharga, dan kurang aktifnya lembaga-lembaga penunjang pasar modal, maka suatu pasar modal tidak akan berkembang dengan baik.

4.2. Sejarah Reksadana Syariah

Reksadana pertama kali dikenal pada tahun 1870 di Inggris. Ketika Robert Fleming ditugaskan ke Amerika Serikat oleh pimpinan perusahaan tempat ia bekerja, ia melihat ada investasi baru yang muncul setelah perang saudara. Ketika ia pulang ke Inggris, ia bermaksud membuka investasi baru tersebut tetapi ia tidak punya modal yang cukup untuk membuka usahanya. Masalah ini mendorong untuk mengumpulkan uang dari teman-temannya dan kemudian membentuk *The Scottish American Investment Trust* pada tahun 1873. Perusahaan ini mirip dengan apa yang sekarang dikenal sebagai reksadana tertutup (*closed-end fund*).

Reksadana adalah satu bentuk investasi kolektif yang memungkinkan bagi investor yang memiliki uang investasi sejenis untuk mengumpulkan dananya, agar dapat diinvestasikan dalam bentuk portofolio oleh manager investasi. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan “*Unit trust*”, “*mutual fund*” atau “*investment fund*”. Reksadana syariah diperkenalkan pertama kali pada tahun 1995 oleh National Bank di Saudi Arabia dengan nama *Global Trade Equity*, kapitalisasi modal US\$ 150 juta. Sedangkan di Indonesia reksadana syariah pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 oleh *PT Danareksa Investment Management*, dimana pada waktu itu PT Danareksa mengeluarkan produk berprinsip syariah berjenis danareksa campuran yang dinamakan *Danareksa Syariah Berimbang*.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan reksadana adalah “*wadah yang digunakan untuk menghimpun*

dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh manager investasi.”

Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut, yaitu :

- Adanya dana dari masyarakat investor
- Dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek
- Dana tersebut dikelola oleh manager investasi

Dengan demikian, dana yang ada dalam reksadana merupakan dana bersama para investor, sedangkan manager investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Sedangkan reksadana syariah mengandung pengertian sebagai reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariat Islam. Reksadana syariah tidak menginvestasikan produknya yang bertentangan dengan syariat Islam, seperti membangun pabrik miuman yang mengandung alkohol, berternak babi dan sebagainya.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menjelaskan bahwa kekayaan reksadana wajib disimpan pada Bank Kustodian sehingga pihak manager investasi tidak memegang langsung kekayaan reksadana. Bank kustodian dilarang berafiliasi dengan manager investasi dengan tujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam pengelolaan kekayaan reksadana. Jika ada investor bermaksud membeli unit penyertaan (UP) reksadana maka uang investasi itu ditransferkan langsung ke nomor akun reksadana di bank kustodian. Bank kustodian ini pula yang mengeluarkan surat konfirmasi kepada investor bahwa dana mereka

sudah masuk dan transaksi pembelian telah dilakukan. Kalau ada penjualan kembali, bank kustodian pula yang membayarkan dana hasil penjualannya.

Selain pihak-pihak pengelola reksadana yang terikat sebagaimana tersebut diatas, pengelolaan reksadana juga dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapat izin dari Bapepam yang dikenal sekarang OJK sebagai manager investasi. Perusahaan pengelola reksadana dapat berupa perusahaan efek, dimana umumnya berbentuk divisi tersendiri atau PT perantara pedagang efek (broker dealer) dan penjaminan emisi (*underwriter*), atau perusahaan yang secara khusus bergerak sebagai perusahaan manajemen investasi (PMI) atau *Investment management company* atau manajer investasi.

4.3. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Tahun 2017. Adapun reksadana syariah tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Reksadana Syariah
Beredar (Tahun 2013-2017)

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
1	PNM Syariah	15 Mei 2000	Campuran
2	Danareksa Syariah Berimbang	24 Nopember 2000	Campuran
3	BNI Dana Syariah	21 April 2004	Pendapatan Tetap
4	PNM Amanah Syariah	26 Agustus 2004	Pendapatan Tetap
5	Mandiri Investa Syariah Berimbang	14 Oktober 2004	Campuran

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
6	MNC Dana Syariah	29 Oktober 2004	Pendapatan Tetap
7	I - Hajj Syariah Fund	13 Januari 2005	Pendapatan Tetap
8	AAA Amanah Syariah Fund	17 Juni 2005	Campuran
9	Danareksa Indeks Syariah	17 Maret 2006	Indeks
10	TRIM Syariah Berimbang	26 Desember 2006	Campuran
11	TRIM Syariah Saham	26 Desember 2006	Saham
12	Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	09 April 2007	Campuran
13	Mega Dana Obligasi Syariah	21 Mei 2007	Pendapatan Tetap
14	Batavia Dana Saham Syariah	16 Juli 2007	Saham
15	PNM Ekuitas Syariah	26 Juli 2007	Saham
16	CIMB-Principal Islamic EquityGrowth Syariah	06 Agustus 2007	Saham
17	Mandiri Investa Atraktif Syariah	19 Desember 2007	Saham
18	Cipta Syariah Balance	16 April 2008	Campuran
19	Cipta Syariah Equity	16 April 2008	Saham
20	Mandiri Investa Dana Syariah	22 Desember 2008	Pendapatan Tetap
21	Manulife Syariah Sektoral Amanah	16 Januari 2009	Saham
22	Schroder Syariah Balanced Fund	22 April 2009	Campuran
23	Lautandhana Proteksi Syariah I	03 Agustus 2009	Terproteksi
24	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	20 Januari 2010	Pendapatan Tetap
25	SAM Syariah Berimbang	20 Januari 2010	Campuran
26	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 1	08 Maret 2012	Terproteksi
27	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri I	18 Juni 2012	Terproteksi
28	Panin Dana Syariah Saham	20 Juni 2012	Saham
29	Panin Dana Syariah Berimbang	16 Agustus 2012	Campuran
30	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri II	10 Desember 2012	Terproteksi
31	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri IV	10 Desember 2012	Terproteksi
32	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri III	10 Desember 2012	Terproteksi
33	Bahana Syariah Protected Fund 2	11 Desember 2012	Terproteksi
34	Bahana Syariah Protected Fund 1	11 Desember 2012	Terproteksi
35	MNC Dana Syariah Kombinasi	13 Desember 2012	Campuran
36	MNC Dana Syariah Ekuitas	13 Desember 2012	Saham

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
37	Danareksa Proteksi Syariah I	17 Desember 2012	Terproteksi
38	Danareksa Proteksi Syariah II	17 Desember 2012	Terproteksi
39	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 2	21 Desember 2012	Terproteksi
40	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 4	21 Desember 2012	Terproteksi
41	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 3	21 Desember 2012	Terproteksi
42	SAM Sharia Equity Fund	27 Desember 2012	Saham
43	Lautandhana Saham Syariah	27 Desember 2012	Saham
44	Syariah Premier ETF JII	16 April 2013	ETF - Saham
45	Emco Terproteksi Syariah	16 April 2013	Terproteksi
46	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	05 Juni 2013	Saham
47	BNI-AM Dana Lancar Syariah	04 Juni 2013	Pasar Uang
48	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	04 Juni 2013	Campuran
49	OSO Syariah Equity Fund	29 Agustus 2013	Saham
50	Avrist Equity 'Amar Syariah	30 September 2013	Saham
51	Avrist Balanced 'Amar Syariah	30 September 2013	Campuran
52	Sucorinvest Sharia Equity Fund	22 Oktober 2013	Saham
53	Pacific Balance Syariah	27 Nopember 2013	Campuran
54	Mega Asset Madania Syariah	06 Desember 2013	Campuran
55	CIMB-Principal Balanced Growth Syariah	14 April 2014	Campuran
56	Insight Terproteksi Syariah I	17 April 2014	Terproteksi
57	Danareksa Syariah Saham	23 Juni 2014	Saham
58	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 12	30 Juni 2014	Terproteksi
59	HPAM Syariah Ekuitas	25 Juni 2014	Saham
60	Simas Syariah Berkembang	22 Juli 2014	Saham
61	Simas Syariah Unggulan	22 Juli 2014	Saham
62	BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	18 September 2014	Pasar Uang
63	Pratama Syariah	24 Oktober 2014	Saham
64	Pratama Syariah Imbang	24 Oktober 2014	Campuran
65	Bahana Likuid Syariah	10 Nopember 2014	Pasar Uang
66	Bahana Icon Syariah	10 Nopember 2014	Saham
67	Pacific Saham Syariah	03 Desember 2014	Saham

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
68	Mandiri Kapital Syariah	01 Desember 2014	Pasar Uang
69	Mega Dana Kas Syariah	03 Desember 2014	Pasar Uang
70	Maybank GMT Syariah MoneyMarket Fund	31 Desember 2014	Pasar Uang
71	Premier Fixed Income Syariah	23 Januari 2015	Pendapatan Tetap
72	SAM Sukuk Syariah Berkembang	02 Februari 2015	Pendapatan Tetap
73	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 23	19 Maret 2015	Terproteksi
74	Bahana Sukuk Syariah	30 Maret 2015	Pendapatan Tetap
75	PNM Pasar Uang Syariah	15 April 2015	Pasar Uang
76	EMCO Barokah Syariah	28 April 2015	Pasar Uang
77	Insight Money Syariah	30 Juni 2015	Pasar Uang
78	Trimegah Pundi Kas Syariah	01 Juni 2015	Pasar Uang
79	Maybank Syariah Equity Fund	11 Agustus 2015	Saham
80	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	20 Agustus 2015	Pendapatan Tetap
81	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	20 Agustus 2015	Saham
82	Terproteksi CIMB-Principal CPF CSIV Syariah	20 Nopember 2015	Terproteksi
83	BNP Paribas Cakra Syariah USD	04 Desember 2015	Efek Luar Negeri
84	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	04 Desember 2015	Efek Luar Negeri
85	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	11 Desember 2015	Efek Luar Negeri
86	Maybank Asiapac Equity Syariah USD	21 Desember 2015	Efek Luar Negeri
87	MNC Dana Syariah Barokah	21 Desember 2015	Pasar Uang
88	Aberdeen Syariah Asia PacificEquity USD Fund	23 Desember 2015	Efek Luar Negeri
89	BNI-AM Proteksi Syariah Kinanthi	27 Juli 2016	Terproteksi
90	Asanusa Syariah Sukuk Investment	14 Juli 2016	Sukuk
91	CIMB-Principal Islamic Asia PacificEquity Syariah (USD)	24 Februari 2016	Efek Luar Negeri
92	Reliance Saham Syariah	25 Februari 2016	Saham
93	Reksa Dana Syariah TerproteksiMandiri Syariah Seri 56	11 Maret 2016	Terproteksi
94	Bahana Sharia Global Emerging	18 Maret 2016	Efek Luar Negeri

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
95	Majoris Sukuk Negara 2016	31 Maret 2016	Sukuk
96	BNI-AM Proteksi Syariah LXX	31 Maret 2016	Terproteksi
97	Mandiri Global Sharia Equity Dollar	06 April 2016	Efek Luar Negeri
98	Cipta Nusantara Syariah berimbang	04 Mei 2016	Campuran
99	Lautandhana Proteksi Dinamis Syariah I	17 Juni 2016	Terproteksi
100	KAM Kapital Syariah	17 Juni 2016	Saham
101	Oso Celebes Syariah Sukuk	24 Juni 2016	Sukuk
102	Maybank Sukuk Syariah	30 Juni 2016	Sukuk
103	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	11 Juli 2016	Pendapatan tetap
104	Asia Raya Syariah Taktis Berimbang	25 Januari 2016	Campuran
105	PNM Sukuk Negara Syariah	21 Juli 2016	Pendapatan tetap
106	Dhanawibawa Dana Saham Syariah	10 Agustus 2016	Saham
107	Bahana MES Syariah Fund	15 Agustus 2016	Pendapatan tetap
108	Treasure Saham Berkah Syariah	15 Agustus 2016	Saham
109	Corfina Equity Syariah	23 Agustus 2016	Saham
110	MNC Dana Syariah Ekuitas II	02 September 2016	Saham
111	Maybank Dana Ekuitas Syariah	07 September 2016	Saham
112	Eastpring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD	09 September 2016	Saham
113	Pacific Saham Syariah II	14 September 2016	Saham
114	Syariah Avrist Sukuk Income Fund	14 September 2016	Pendapatan tetap
115	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah (I-Asna)	14 September 2016	Pendapatan tetap
116	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	16 September 2016	Pendapatan tetap
117	HPAM Smart Syariah Protected	29 September 2016	Terproteksi
118	Trimegah Syariah Saham Prima	12 Oktober 2016	Saham
119	MNC Dana Syariah Terproteksi	12 Oktober 2016	Terproteksi
120	Maybank Syariah Money Market Fund 2	17 Oktober 2016	Pasar Uang
121	CIMB-Principal Sukuk Syariah	17 Oktober 2016	Sukuk
122	Prospera Syariah Saham	18 Oktober 2016	Saham
123	Syariah Pratama Pendapatan Tetap Syariah	08 Nopember 2016	Pendapatan tetap
124	Syariah Majoris Saham Syariah	24 Nopember 2016	Saham

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
125	GAP Syariah Equity Fund	29 Nopember 2016	Saham
126	Trimegah Kas Syariah	29 Nopember 2016	Pasar Uang
127	Trimegah Kas Syariah 2	29 Nopember 2016	Pasar Uang
128	Archipelago Sukuk Syariah I	19 Desember 2016	Sukuk
129	Mega Asset Multicash Syariah	20 Desember 2016	Pasar Uang
130	Aberdeen Syariah Proteksi Insha 1	23 Desember 2016	Terproteksi
131	Mega Asset Pendapatan Tetap Syariah	28 Desember 2016	Pendapatan tetap
132	Capital Sharia Equity	12 Januari 2017	Saham
133	Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	13 Januari 2017	Pendapatan tetap
134	Corfina Investa Saham Syariah	17 Januari 2017	Saham
135	Simas Syariah Pendapatan Tetap	08 Februari 2017	Pendapatan tetap
136	Syariah Terproteksi PNM Investa 8	02 Maret 2017	Terproteksi
137	Lautandhana Proteksi Dinamis Syariah II	09 Maret 2017	Terproteksi
138	Syariah Mandiri Bukareksa Pasar Uang Syariah	10 Maret 2017	Pasar Uang
139	Syariah Terproteksi PNM Investa 12	22 Maret 2017	Terproteksi
140	MAM Dana Berimbang Syariah	03 April 2017	Campuran
141	Eastspring Syariah Fixed Income Amanah	05 April 2017	Pendapatan tetap
142	Indosurya Hepi Ekuitas Global Syariah USD	07 April 2017	Efek Luar Negeri
143	Simas Syariah Kombinasi	18 April 2017	Campuran
144	Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	21 April 2017	Saham
145	Manulife Syariah Sukuk Indonesia	28 April 2017	Sukuk
146	Syariah Terproteksi CIMB-P CPF CS V Syariah	24 Mei 2017	Terproteksi
147	CIMB-Principal Cash Fund Syariah	30 Mei 2017	Pasar Uang
148	Simas Saham Syariah	02 Juni 2017	Saham
149	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	06 Juli 2017	Sukuk
150	Mandiri Pasar Uang Syariah	06 Juli 2017	Pasar Uang
151	Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1	18 Juli 2017	Terproteksi
152	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	31 Juli 2017	Pendapatan tetap
153	Trimegah Pendapatan Tetap Prima	04 Agustus 2017	Pendapatan tetap

No	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif	Jenis Reksadana
154	Danareksa Proteksi Syariah Utama	09 Agustus 2017	Terproteksi
155	CIMB-Principal Sukuk Syariah 2	08 Agustus 2017	Sukuk
156	Syailendra Sharia Equity Fund	18 Agustus 2017	Saham
157	Syailendra Sharia Money Market Fund	21 Agustus 2017	Pasar Uang
158	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	31 Agustus 2017	Terproteksi
159	Kharisma Ekuitas Maxima Syariah	04 September 2017	Saham
160	Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	19 September 2017	Campuran
161	Indeks Syailendra Sharia Index JII	28 September 2017	Indeks
162	Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	28 September 2017	Indeks
163	Pinnacle Enhanced Sharia ETF	28 September 2017	ETF - Saham
164	Insight Terproteksi Syariah III	28 September 2017	Terproteksi
165	Victoria Saham Syariah	06 Oktober 2017	Saham
166	Simas Global Equity Syariah USD Fund	23 Oktober 2017	Saham
167	Avrist Ada Kas Syariah	24 Oktober 2017	pasar Uang
168	Victoria Obligasi Negara Syariah	24 Oktober 2017	Pendapatan tetap
169	CIMB-Principal Sukuk Syariah 3	24 Oktober 2017	Sukuk
170	Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	26 Oktober 2017	pasar Uang
171	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	30 Oktober 2017	Pendapatan tetap
172	Simas Balance Syariah	30 Oktober 2017	Campuran
173	Capital Sharia Money Market	14 Nopember 2017	pasar Uang
174	Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	14 Nopember 2017	Indeks
175	Corfina Dana Kas Syariah	27 Nopember 2017	pasar Uang
176	Indeks Cipta Syariah Indeks	29 Nopember 2017	Indeks
177	PAM Syariah Saham Dana Falah	29 Nopember 2017	Saham
178	PAM Syariah Likuid Dana Sefa	29 Nopember 2017	pasar Uang
179	Panin Dana Likuid Syariah	13 Desember 2017	pasar Uang
180	Pinnacle Sharia Money Market Fund	20 Desember 2017	pasar Uang
181	Corfina Capital Protected Syariah	22 Desember 2017	Terproteksi

Sumber : *e Monitoring Reksadana*, data diolah

Daftar reksadana syariah diatas terpilih dikarenakan reksadana tersebut yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama masa penelitian yaitu tahun 2013-2017.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau